**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

## Metode Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu penelitian yang merupakan hasil kolaborasi antara penulis dan guru sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Arikunto, dkk., (2006: 58) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Adapun karakteristik penelitian tindakan kelas menurut Arikunto, dkk., (2006: 62) antara lain: (1) adanya tindakan yang nyata yang dilakukan dalam situasi yang dialami dan ditujukan untuk menyelesaikan masalah; (2) menambah wawasan keilmiahan dan keilmuan; (3) sumber permasalahan berasal dari masalah yang dialami guru dalam pembelajaran; (4) permasalahan yang diangkat bersifat sederhana, nyata, jelas, dan penting; (5) adanya kolaborasi antara praktikan dan penulis; dan (6) ada tujuan penting dalam pelaksanaan PTK, yaitu meningkatkan profesionalisme guru, ada keputusan kelompok, bertujuan untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan.

## Desain Penelitian

### Model Penelitian

Model penelitian yang diadopsi dalam peneliitian ini mengacu kepada model penelitian tindakan kelas (PTK).

Adapun desain penelitiannya dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini.

Identifikasi masalah

Rumusan masalah

Penyusunan Rencana Tindakan

Refleksi

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Observasi Pelaksanaan Tindakan

Penyusunan Rencana Tindakan

Refleksi

Pelaksanaan Tindakan

Siklus II

Observasi Pelaksanaan Tindakan

Penyusunan Rencana Tindakan

Refleksi

Pelaksanaan Tindakan

Siklus III

Observasi Pelaksanaan Tindakan

Rencana Selanjutnya

**Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Kemmis dan Mc. Taggart)**

Menurut Hermawan, *et al.,* 2007: 127 dalam Silvia (2010) Desain Kemmis ini menggunakan model yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk ancang-ancang pemecahan permasalahan. (http:/silviafrans90.blogspot.com/2010/11/kelebihan-dan kekurangan-model-model.html) Diakses Pada Hari Jumat, 30 Mei 2013, Pukul 19.00 WIB.

Model ini terdiri dari empat komponen yaitu sebagai berikut.

## Rencana : Tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan dan sikap sebagai solusi.

1. Tindakan : Apa yang dilakukan oleh guru atau penulis sebagai perbaikan, peningkatan atau perubhan yang diinginkan.
2. Observasi : Mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.
3. Refleksi : Penulis mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi penulis bersama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal.

### Alur Penelitian

PenelitianTindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Ketiga siklus tersebut merupakan langkah tindakan yang merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh penulis untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam sikap kerja sama dan hasil belajar siswa.

## Subjek dan Objek Penelitian

### Subjek Penelitian

Sekolah Dasar yang menjadi subjek penelitian adalah SD Negeri Cipameungpeuk. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1950. Lokasi sekolah tersebut terletak di jalan Pager Betis nomor 55, desa Cipameungpeuk, kecamatan Sumedang Selatan, kabupaten Sumedang. Secara geografis, sekolah dasar ini terletak di pinggir jalan desa dan cukup dekat dengan pusat kota, sehingga untuk menempuh ke sekolah ini bisa berjalan kaki, menggunakan kendaraan pribadi atau kendaraan umum seperti angkutan pedesaan, beca, atau ojek motor.

### Objek Penelitian

Objek Penelitian tindakan ini adalah peningkatan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Cipameungpeuk Sumedang melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran tematik tema indahnya kebersamaan, subtema kebersamaan dalam keberagaman. Seluruh siswa kelas IV SDN Cipameungpeuk ini berjumlah 40 siswa, yang terdiri dari 20 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki.

## Operasionalisasi Variabel

Dari judul penelitian yaitu penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan sikap kerja sama dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Cipameungpeuk Sumedang pada subtema kebersamaan dalam keberagaman.

**Tabel 3.1**

**Tabel Operasionalisasi Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Skala Pengukuran** |
| 1. | Model *problem based learning* | Suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran. | Pengaruh model pembelajaran *Projek Based Learning* pada pembelajaran tematik | Berpengaruh atau tidak |
| 2. | Sikap Kerja sama | Kerja sama adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh lebih dari satu orang. Kerjasama bisa bermacam-macam bentuknya, namun semua kegiatan yang dilakukan diarahkan guna mewujudkan tujuan bersama. | 1. Anak dapat bergabung dalam pembelajaran secara kelompok 2. Anak dapat terlibat aktif dalam pembelajaran secara kelompok. 3. Dapat membina hubungan dengan teman. 4. Anak dapat menghargai keputusan   bersama dalam kelompok | Meningkat dan tidak meningkat |
| 3 | Hasil Belajar | hasil belajar dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagiamana tersebut di atas tidak dapat dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif. | Peningkatan nilai dan prestasi. | Meningkat dan tidak meningkat |
| 4 | Pembelajaran tematik Tema Indahnya Kebersamaan, Subtema Bersyukur Atas Keberagaman, | Salah satu pembelajaran tematik di kelas IV semester 1 | Mencakup pembelajaran 3, 4 dan 5. | Paham dan tidak paham. |

## Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Dalam memudahkan penulis untuk mengumpulkan data selama penelitian digunakan beberapa instrument penelitian yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dengan demikian penulis memperoleh data aktual yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering disebut dengan tehnik penelitian. (Sanjaya, 2011:84)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan perbaikan rencana tindakan dalam setiap kegiatan digunakan lembar wawancara, lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), alat evaluasi, catatan lapangan dan kamera foto.

### Lembar Wawancara

Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran.

### Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengungkapkan aktivitas guru dan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar selama penelitian berlangsung. Selain itu juga observasi mempunyai fungsi untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran penulis membuat skenario pembelajaran untuk mengetahui indikator pencapaian hasil belajar siswa./

### Kamera Foto

Kamera digunakan untuk merekam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Alat ini berguna untuk membantu penulis dalam mendeskripsikan, menganalisis, dan membuat refleksi dari setiap tindakan pembelajaran. Foto-foto yang diambil dari setiap tindakan yaitu pada saat dilakukan observasi, kegiatan guru dan kegiatan siswa.

Foto-foto tersebut dilampirkan sebagai salah satu data penunjang sehingga akan memperkuat data baik observasi maupun wawancara, sehingga data akan menjadi lebih lengkap dan jelas.

### Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan suatu tes tertulis yang diberikan kepada siswa diakhir proses pembelajaran pada setiap siklusnya. LKS berupa soal-soal uraian yang harus dikerjakan siswa. LKS bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar melihat gambaran mengenai materi pembelajaran yang dipelajari. Sehingga dengan LKS dapat diperoleh data mengenai peningkatan hasil belajar.

### Tes Evaluasi

Alat evaluasi yang digunakan pada setiap siklusnya berupa soal yang digunakan untuk mengumpulkan sejumlah data mengenai hasil belajar siswa secara individu, sekaligus individu, sekaligus untuk memperoleh gambaran mengenai daya serap dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan, sehingga dapat mengukur tingkat keberhasilan guru dalam mengajar.

## Pengolahan Data

Tehnik pengolahan data dilakukan pada setiap aktivitas situasi atau kejadian yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan. Tehnik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi.

### Wawancara

### Untuk memperoleh data tentang kesan dan perasaan guru terhadap pembelajaran tematik dengan tema indahnya kebersamaan pada subtema kebersamaan dalam keberagaman. Wawancara ini untuk mengetahui tanggapan guru apakah beliau setuju atau tidak terhadap penggunaan model *problem based learning* pada saat pembelajaran tersebut. Adapun lembar wawancara guru yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang diamati** | **Jawaban** |
| 1. | Bagaimana pendapat ibu tentang pembelajaran tematik Tema Indahnya kebersamaan subtema kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan model *Problem Based Learning*? | ………………………………………………  ………………………………………………  ……………………………………………… |
| 2. | Apakah ada perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan pembelajaran ibu sebelumnya? | ………………………………………………  ………………………………………………  ……………………………………………… |
| 3. | Bagaimana aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning?* | ………………………………………………  ………………………………………………  ……………………………………………… |
| 4. | Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning*? | ………………………………………………  ………………………………………………  ……………………………………………… |
| 5. | Apakah kesan dan pesan ibu setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning*? | ………………………………………………  ………………………………………………  ……………………………………………… |

### Lembar Observasi

Lembar observasi ini digunakan sebagai panduan penulis dalam mengadakan pengamatan terhadap jalannya penelitian, salah satunya untuk memperoleh data dan memantau kegiatan tingkah laku peserta didik serta guru selama mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa dan perkembangannya selama pembelajaran dilaksanakan.

### 3.6.3.1 Lembar Penilaian Sikap Siswa

Sikap yang diamati adalah sikap kerja sama yang biasa dilakukan siswa selama mengikuti proses pembelajaran kelompok. Adapun lembar penilaian sikap kerja sama siswa yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Lembar Penilaian Sikap Kerja Sama**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Kriteria Sikap dalam Kerja Sama** | | | | | | | | | | | | | | | |
| **Anak dapat bergabung dalam pembelajaran secara kelompok** | | | | **Anak dapat terlibat aktif dalam pembelajaran secara kelompok** | | | | **Anak dapat membina hubungan dengan teman pada saat pembelajaran secara kelompok** | | | | **Anak dapat menghargai segala keputusan bersama dalam kelompok** | | | |
| **BT**  **(1)** | **MT**  **(2)** | **MB**  **(3)** | **M**  **(4)** | **BT**  **(1)** | **MT**  **(2)** | **MB**  **(3)** | **M**  **(4)** | **BT**  **(1)** | **MT**  **(2)** | **MB**  **(3)** | **M**  **(4)** | **BT**  **(1)** | **MT**  **(2)** | **MB**  **(3)** | **M**  **(4)** |
| 1. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

### 3.6.3.2 Lembar Penilaian Aktivitas Guru

Aktivitas yang diamati adalah aktivitas yang biasa dilakukan guru dalam hal ini yaitu penulis selama proses pembelajaran. Adapun lembar penilaian aktivitas guru yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.4 Lembar Aktivitas Penulis dalam Pembelajaran Tematik**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Aspek Yang Diamati** | | **Ya** | **Tidak** |
| **Kegiatan Pendahuluan** | |  |  |
| **Apersepsi dan Motivasi** | |  |  |
| 1. | Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam |  |  |
| 2. | Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya. |  |  |
| 3. | Mengajukan pertanyaan menantang. |  |  |
| 4. | Menyampaikan manfaat materi pembelajaran. |  |  |
| 5. | Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema |  |  |
| **Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan** | |  |  |
| 1. | Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik. |  |  |
| 2. | Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. |  |  |
| **Kegiatan Inti** | |  |  |
| **Penguasaan Materi Pelajaran** | |  |  |
| 1. | Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. |  |  |
| 2. | Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek , dan kehidupan nyata. |  |  |
| 3. | Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. |  |  |
| 4. | Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak) |  |  |
| **Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik** | |  |  |
| 1. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. |  |  |
| 2. | Melaksanakan pembelajaran secara runtut. |  |  |
| 3. | Menguasai kelas. |  |  |
| 4. | Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual. |  |  |
| 5. | Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (*nurturant effect*). |  |  |
| 6. | Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan. |  |  |
| **Penerapan Pendekatan Saintifik** | |  |  |
| 1. | Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana. |  |  |
| 2. | Memancing peserta didik untuk bertanya. |  |  |
| 3. | Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba. |  |  |
| 4. | Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati. |  |  |
| 5. | Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis. |  |  |
| 6. | Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis). |  |  |
| 7. | Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi. |  |  |
| **Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu** | |  |  |
| 1. | Menyajikan pembelajaran sesuai tema. |  |  |
| 2. | Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes. |  |  |
| 3. | Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu. |  |  |
| 4. | Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan. |  |  |
| **Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran** | |  |  |
| 1. | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran. |  |  |
| 2. | Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran. |  |  |
| 3. | Menghasilkan pesan yang menarik. |  |  |
| 4. | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran. |  |  |
| 5. | Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran. |  |  |
| **Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran** | |  |  |
| 1. | Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar. |  |  |
| 2. | Merespon positif partisipasi peserta didik. |  |  |
| 3. | Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik |  |  |
| 4. | Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif. |  |  |
| 5. | Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar. |  |  |
| **Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran** | |  |  |
| 1. | Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar. |  |  |
| 2. | Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar. |  |  |
| **Kegiatan Penutup** | |  |  |
| **Penutup pembelajaran** | |  |  |
| 1. | Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik. |  |  |
| 2. | Memberikan tes lisan atau tulisan |  |  |
| 3. | Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio. |  |  |
| 4. | Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. |  |  |
| **Jumlah** | |  |  |

### Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan berupa foto yang merupakan bagian dari instrument nontes yang cukup penting, yaitu sebagai bukti konkrit adanya kegiatan yang dilaksanakan selama penelitian berlangsung. Melalui dokumentasi foto ini, akan memperkuat data baik observasi maupun wawancara, sehingga data lebih akurat, tepat, jelas, dan lengkap.

### Lembar Kerja Siswa (LKS)

Untuk memperoleh gambaran mengenai daya serap dan tingkat keberhasilan terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan pada setiap akhir kegiatan. Bentuk LKS dan Evaluasi adalah tes tertulis, dengan pertanyaan sekitar materi yang telah disampaikan tiap siklusnya.

### Tes Evaluasi

Tes awal yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap menentukan gagasan utama. Tes akhir diberikan untuk menilai kkemampuan dan peningkatan hasil belajar siswa.

## Rancangan Analisis Data

Rancangan analisis data meliputi:

1. analisis, refleksi dan tindak lanjut terhadap data hasil orientasi dari identifikasi masalah serta studi pendahuluan;
2. analisis, refleksi dan tindak lanjut terhadap data perencanaan tindakan penelitian;
3. analisis, refleksi dan tindak lanjut terhadap data hasil pelaksanaan pada setiap siklus tindakan pembelajaran;
4. pembahasan terhadap hasil dan temuan penelitian tindakan pada setiap siklus pembelajaran dan hasil evaluasi keseluruhan tindakan upaya perbaikan pembelajaran;
5. kesimpulan dan rekomendasi.

Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan transkip nilai pada setiap siklusnya atau hasil nilai siswa. Tehnik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Adapun data yang dianalisis secara kuantitatif meliputi lembar observasi, dan wawancara. Sedangkan analisis data secara kualitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dan pencapaian hasil belajar siswa meliputi kemampuan penilaian proses, hasil kerja kelompok dan evaluasi hasil.

Data mentah yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian ini meliputi lembar wawancara, lembar observasi, LKS, test evaluasi kemudian dirangkum dan dideskripsikan.

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan dalam bentuk presentase (%), untuk meliputi keberhasilan penerapan model *problem based learning*  dan untuk meningkatkan sikap kerja sama dan kemampuan hasil belajar siswa. Sebelum melakukan analisis, penulis perlu mengolah seluruh data yang diperoleh, yaitu sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan:

*Persentase keterlaksanaan pembelajaran=* x 100%

1. Penilaian Sikap Kerja Sama

Sikap siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah sikap kerja sama saat pembelajaran berlangsung. Untuk menganalisis penilaian sikap kerja sama dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

*Presentase Sikap Kerja sama =* x100%

1. Penilaian Hasil Belajar

Nilai yang telah dihasilkan oleh siswa pada saat siswa mengerjakan tes evaluasi dihitung dengan menggunakan rumus:

NA = x 100

Data mentah diperoleh dari berbagai instrumen penelitian ini yang meliputi lembar wawancara, lembar observasi, dan foto, kemudian dirangkum dan dideskripsikan. Analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan.

## Indikator Kinerja

Pada penelitian ini Kriteria Ketuntasan Minimal pada pembelajaran tematik yaitu 2.88. Yang artinya, apabila nilai peserta didik

≥ 2.88 siswa dinyatakan tuntas,

≤ 2.88 siswa dinyatakan tidak tuntas.

Target optimal dimaksudkan baik untuk kinerja guru maupun hasil belajar siswa. Pada tahapan tindakan kali ini dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan peningkatan hasil belajar siswa apabila siswa mencapai ketuntasan belajar minimal 85%.